JURNAL IPTEKS TERAPAN
Research of Applied Science and Education V11.i3 (177 - 186)

ISSN: 1979-9292
E-ISSN:2460-5611

DESAIN MODEL *BLENDED LEARNING* UNTUK MATA KULIAH *INTRODUCTION TO LINGUISTICS* PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS STKIP PGRI SUMBAR

Yendra[1)*], Willy Satria[1)], Wahyudi Rahmat[1)]
[1]STKIP PGRI Sumatera Barat, Jl. Gunung Pangilun, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
e-mail: *yendra@stkip-pgri-sumbar.co.id

Submission: 04-07-2017, Reviewed: 12-07-2017, Accepted: 22-08-2017
https://doi.org/10.22216/jit.2017.v11i3.2173

Abstract

The development of technology, especially information technology (internet), gradually unintentionally gives influence to education either directly or indirectly. The influence is clearly visible one of them to the method of learning. Learning methods that used to be done only face-to-face in the classroom and make the educator as a center of information (conventional) gradually begin to change towards learning that is also on-line based on the internet as an information center (E-Learning internet based). In STKIP PGRI Sumatera Barat E-Learning internet based learning method itself has been introduced and implemented since 2014, but has not been maximally optimized. This is because the method does not have a standard in its implementation, and also conventional face-to-face learning method can not be abandoned completely, hence there is overlap between the two. Accordingly, this study developed a model of learning that combines the concept of conventional learning with the concept of E-Learning internet based called Blended Learning. Blended Learning model is expected to be a solution to the above problems, so that the learning process can be implemented effectively. This research is research and development research (R & D) with the outcome is a product that is learningmodel design.

Abstrak

Berkembangnya teknologi khususnya teknologi informasi (internet), berangsur angsur tanpa disadari memberikan pengaruh terhadap pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh tersebut terlihat jelas salah satunya terhadap metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dulunya dilakukan hanya secara tatap muka di dalam kelas dan menjadikan pendidik sebagai pusat informasi (konvensional) berangsur mulai berubah ke arah pembelajaran yang juga bersifat on-line yang berbasis kepada internet sebagai pusat informasi (E-Learning internet based). Di STKIP PGRI Sumatera Barat metode pembelajaran E-Learning internet based sendiri sudah diperkenalkan dan diterapkan sejak tahun 2014, tetapi belum telaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan karena metode tersebut belum memiliki standar baku dalam pelaksanaannya, dan juga metode pembelajaran tatap muka secara konvensional belum bisa ditinggalkan secara utuh, karenanya terjadi tumpang tindih antara keduanya. Sehubungan dengan itu, pada penelitian ini dikembangkan sebuah model pembelajaran yang menggabungkan konsep pembelajaran konvensional dengan konsep E-Learning internet based yang disebut dengan Blended Learning. Model pembelajaran Blended Learning ini nantinya diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut di atas, sehingga proses pembelajaran dapat

ISSN: 1979-9292
E-ISSN:2460-5611

terlaksana secara efektif.Penelitian ini adalah penelitian riset dan pengembangan (Research and Development/RnD) dengan luarannya adalah sebuah produk yaitu desain model pembelajaran.
Keywords:*Metode Konvensional, E-Learning internet based, Blended Learning, Model*

PENDAHULUAN

Dalam pemahaman konsep pendidikan konvensional, pendidikan diartikan sebagai suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi – informasi pendidikan. Dalam hal ini, yang menjadi sumber informasi utama adalah pendidik itu sendiri (guru/dosen) dibantu dengan media – media pendukung sebagai sarana penyajian ide, gagasan, dan materi pendidikan; serta proses pendidikan tersebut dilakukan dengan cara tatap muka di dalam kelas.

Seiring berkembangnya teknologi khususnya teknologi informasi *(internet)*, paradigma pendidik sebagai pusat informasi berangsur mulai berubah, karena *internet* memberikan berbagai informasi secara luas dan tidak terbatas. Oleh sebab itu, skenario dalam proses belajar mengajar pun berangsur berkembang dan mengalami perubahan. Dari situ tercetuslah istilah pembelajaran berbasis teknologi *internet* yaitu *E-Learning internet based*.

E-Learning Internet based merupakan pembelajaran berbasis *internet* yang bersifat *on-line* dan dapat diakses kapanpun – dimanapun; tidak terbatas dengan ruang dan waktu *(anytime, anyplace, anywhere)*. Dalam hal ini proses pembelajaran dapat dilakukan tanpa harus ada tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Dari situ proses pembelajaran akan terasa lebih mudah dan fleksibel kerena pendidik akan dapat memperbaharui *(up to date)* materi ajar secara berkesinambungan. Pada sisi lain, peserta didik dapat secara leluasa mengakses informasi – informasi mengenai materi pelajaran tersebut dengan cepat, selanjutnya secara mandiri peserta didik juga dapat menggunakan informasi tersebut sebagai bahan untuk belajar sendiri *(self learning)*.

Sebagai respon dari perkembangan *E-Learning* berbasis *internet*, semenjak tahun 2014 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat sudah mencangkan dan mengadakan segala fasilitas yang berhubungan dengan *E-Learning internet based* tersebut; mulai dari akses *internet* yang memadai, sampai dengan program/*web* sebagai media *E-Learning* STKIP dengan meng – implementasikan pembelajaran *on-line* terpadu menggunakan *Learning Management System* (LMS) yaitu *Moodle*; dan juga pembekalan para pendidiknya melalui pelatihan serta workshop terkait dengan *E-Learning*.Walaupun demikian, karena pengembangan konsep *E-Learning* ini tergolong masih baru dan belum adanya prosedur baku pelaksanaanya, serta masih belum bisa ditinggalkannya proses pembelajaran konvensional (tatap muka) secara utuh, maka peng – implemetasian *E-Learning internet based* di STKIP PGRI Sumatera Barat masih belum

ISSN: 1979-9292
E-ISSN:2460-5611

terlaksana secara maksimal. *E-Learning* terkesan hanya sekedar menempatkan materi ajar pada *web* sebagai media pendukung pembelajaran.

Sehubungan dengan itu, penelitian ini dirancang sebagai pengembangan model pembelajaran yang dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut di atas, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif. Dalam hal ini, pengembangan model yang telah dirancang dalam penelitian ini adalah memadukan konsep pembelajaran tatap muka di dalam kelas (konvensional) dengan konsep pembelajaran *on-line* berbasis *internet(E-Learning)* yang dikenal dengan istilah *Blended Learning*. Peng – kombinasian dua konsep pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran di STKIP PGRI Sumatera Barat. Pada penelitian ini, pengembangan model pembelajaran *Blended Learning*yang telah dilakukan adalah pengembangan model pembelajaran untuk mata kuliah *Introduction to Linguistics* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian riset dan pengembangan yang dalam bahasa umum dikenal dengan *Research and Development* (RnD). Alasan digunakan desain ini adalah karena RnD mencakup keseluruhan hal yang berkaitan dengan pengembangan untuk menghasilkan desain model pembelajaran (*Blended Learning)* yang menjadi luaran utama penelitian ini.

Sehubungan dengan itu, yang menjadi rujukan adalah Sugiyono (2009) yang menyatakan bahwa; RnD merupakan penelitian yang luaran-nya berupa produk (2011:298). Selanjutnya, prosedur penelitian RnD menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: (1) Rumusan Potensi masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Ujicoba produk, (7) Revisi produk I, (8) Ujicoba pemakaian, (9) Revisi produk II**,** dan (10) Produksi produk bersifat massal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rumusan Potensi Masalah

Mata kuliah *Introduction to Linguistics*, merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP PGRI Sumatera Barat dengan kode/ bobot mata kuliah ING40023/ 3 Satuan Kredit Semester (SKS). Mata kuliah ini adalah Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) yang berisi pokok-pokok bahasan yang memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar ilmu bahasa yang menyangkut sistem bunyi *(Phonology)*, bentuk dan perubahan kata *(Morphology)*, konstruksi kalimat *(Syntax)*, makna bahasa baik secara literal *(Semantics)* maupun secara nonliteral *(Pragmatics)*, aplikasi bahasa dalam pembelajaran bahasa *(Applied Linguistics)* dan fungsi *(function)* serta nilai *(value)* bahasa dalam penggunaannya untuk berkomunikasi dalam kelompok sosial.

Secara praktis beberapa metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh para pendidik di STKIP PGRI Sumatera

ISSN: 1979-9292
E-ISSN:2460-5611

Barat yaitu; (a)Ceramah, (b)metode kerja kelompok, dan (c)metode diskusi. adapun uraian dari metode – metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ceramah; yang dimaksud dengan metode ceramah disini ialah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh seorang dosen terhadap peserta didik didalam kelas. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pendidik dapat menggunakan alat-alat pembantu, seperti gambar, slide dalam power point dan sebagainya. Akan tetapi alat utama untuk berhubungan dengan para peserta didik adalah bahasa lisan. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan secara teliti dan mencatat pokok bahasan penting yang dikemukakan oleh pendidik.

b. Metode Kerja Kelompok; Istilah kerja kelompok dipakai untuk merangkum pengertian dimana peserta didik dalam satu kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri, untuk mencari satu tujuan pelajaran yang tertentu dengan bergotong royong. Sebagai metode kerja kelompok dapat dipakai mengajar untuk mencapai bermacam-macam tujuan di kelas. Di dalam praktek ada banyak jenis kerja kelompok yang dapat dilaksanakan yang kesemuanya bergantung kepada beberapa faktor, misalnya pada tujuan khusus yang akan dicapai, umur dan kemampuan peserta didik, serta fasilitas pelajaran-pelajaran di kelas.

c. Metode Diskusi; yang merupakan percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemunculan ide – ide serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu untuk mencari kebenaran.Banyak masalah yang terjadi di lingkungan peserta didik yang memerlukan pembahasan oleh lebih dari seorang saja, yakni terutama masalah – masalah yang memerlukan kerjasama dan musyawarah dalam memecahkannya. Metode diskusi berarti suatu metode untuk memecahkan masalah dengan mengemukakan pendapat dalam musyawarah untuk mencapai mufakat. Dengan kata lain metode diskusi yaitu meeting of minds.

Akan tetapi dari ketiga metode yang dijelaskan di atas (ceramah, kerja kelompok, dan diskusi) tidak memberikan capaian target pembelajaran yang diharapkan dari CP Mata Kuliah Introduction to Linguistics itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu (jam tatap muka) yang tersedia yaitu hanya 2 SKS (2x50 menit) dalam satu kali pertemuan. Sementara materi yang terdapat dalam Rencana Program Perkuliahan (RPS) tergolong sangat

ISSN: 1979-9292
E-ISSN:2460-5611

banyak, sehingga hasil yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan.

2. *E-Learning* di STKIP PGRI Sumatera Barat

semenjak tahun 2014 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat sudah mencangkan dan mengadakan segala fasilitas yang berhubungan dengan *E-Learning internet based* tersebut; mulai dari akses *internet* yang memadai, sampai dengan program/*web* sebagai media *E-Learning* STKIP dengan meng – implementasikan pembelajaran *on-line* terpadu menggunakan *Learning Management System* (LMS) yaitu *Moodle*; dan juga pembekalan para pendidiknya melalui pelatihan serta workshop terkait dengan *E-Learning*.

Gambar. 5.3.1.1 menu E-Learning STKIP PGRI Sumatera Barat.

Walaupun demikian, karena pengembangan konsep *E-Learning* ini tergolong masih baru dan belum adanya prosedur baku pelaksanaanya, serta masih belum bisa ditinggalkannya proses pembelajaran konvensional (tatap muka) secara utuh, maka peng – implemetasian *E-Learning internet based* di STKIP

ISSN: 1979-9292
E-ISSN:2460-5611

PGRI Sumatera Barat masih belum terlaksana secara maksimal. *E-Learning* terkesan hanya sekedar menempatkan materi ajar pada *web* sebagai media pendukung pembelajaran dan juga hanya membantu sebagai salah satu media penilaian. Lihat gambar 5.3.1.2 berikut.

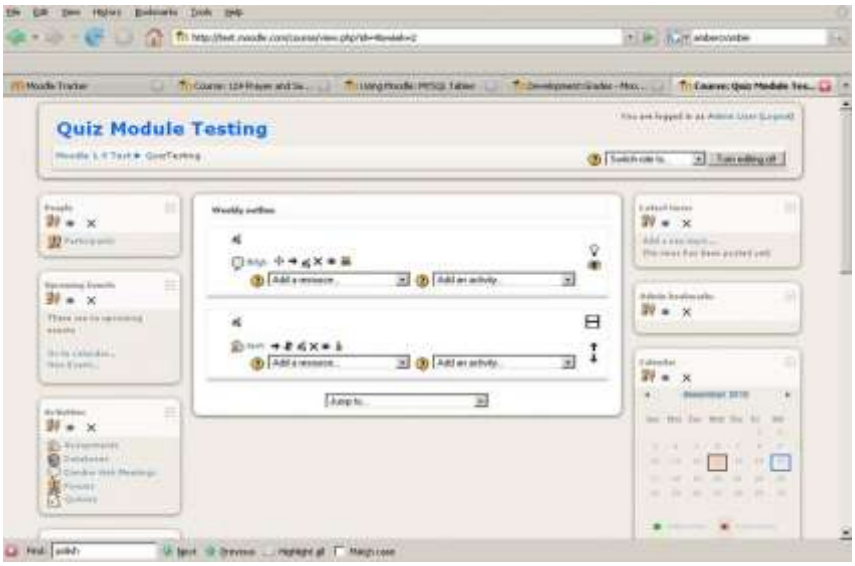

Gambar. 5.3.1.2 *Moodle quiz module testing*

Selain menggunakan aplikasi *Moodle*, aplikasi pembelajaran yang menunjang daring pembelajaran e-learning internet base yang digunakan oleh dosen STKIP PGRI Sumatera Barat adalah *Edmodo*; yaitu *platform* pembelajaran berbasis jejaring sosial yang diperuntukan untuk pengajar (guru, dosen,dll). Dalam hal ini *Edmodo* dapat berfungsi sebagai media *online* yang memfasilitasi komunikasi dan diskusi antara pendidik dan peserta didik yang tidak terpaku di dalam kelas. Dan bahkan *Edmodo* juga digunakan sebagai media tes kemapuan peserta didik berbasis daring. Lihat gambar 5.3.1.3 dan 5.3.1.4 berikut.

ISSN: 1979-9292
E-ISSN:2460-5611

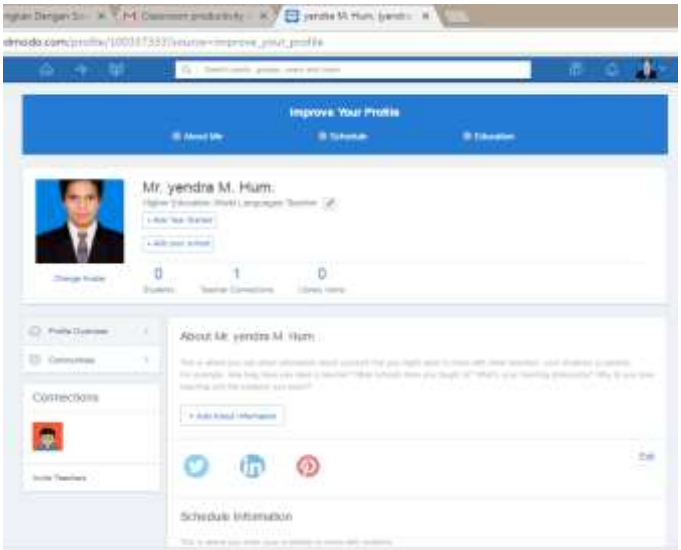

Gambar. 5.3.1.3 home Edmodo dalam daring/*online*

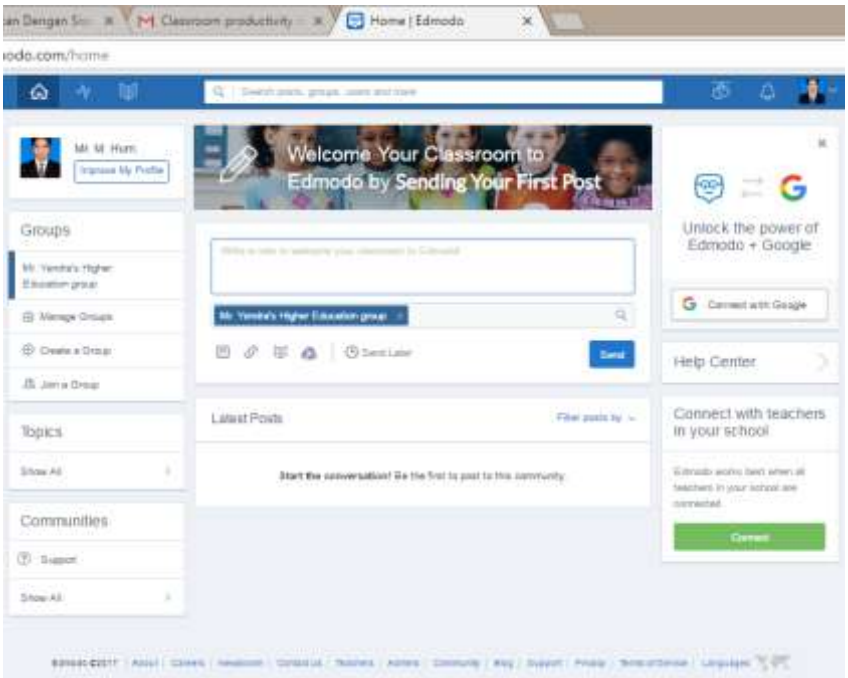

Gambar. 5.3.1.4 forum diskusi perkuliahan Edmodo

3. Desain Model Blended Learning Mata Kuliah *Introduction to Linguistics*

ISSN: 1979-9292
E-ISSN:2460-5611

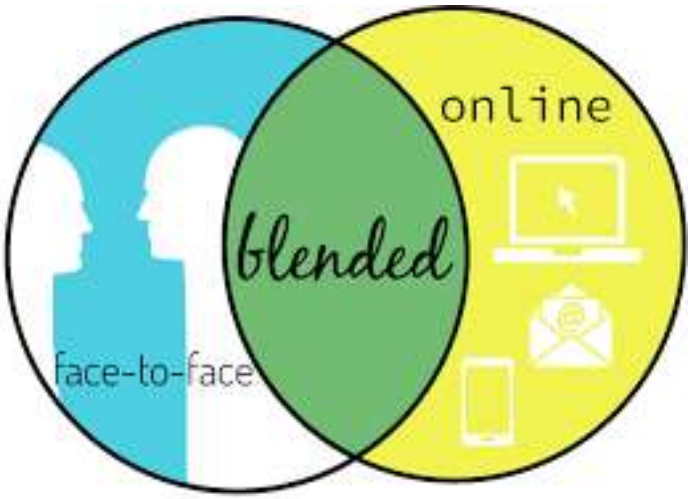

Gambar 2.1.1.1 *Blended Learning*

Gambar 2.1.1.1 di atas mengandung makna bahwa *blended learning* menggambarkan sebuah kesempatan yang mengintegrasikan inovasi dan keuntungan teknologi pada pembelajaran *online* dengan interaksi dan partisipasi dari keuntungan pembelajaran tatap muka.

Aspek yang digabungkan dalam *blended learning* tidak hanya mengkombinasikan *face-to-face* dan *online learning* saja tetapi juga dapat berbentuk apa saja, seperti: metode, media, sumber, lingkungan ataupun strategi pembelajaran. Berdasarkan *proportion of content delivered online,* Allen, dkk (2007: 5) memberikan kategorisasi yang jelas terhadap *blended learning, traditional learning, web facilitated,* dan *online learning* yang digambarkan dalam tabel berikut.

Proportion of Content Delivered online	***Type of Course Typical Description***	***Typical Description***
0%		*Course with no online technological used content is delivered in writing or orally.*
1 to 29%	*Web Facilitated*	*Course which uses web-based technology to facilitate what is essentially a face-to-face course. Uses a course management system (CMS) or web pages to post the syllabus an assignments, for example.*
30 to 79%	*Blended/ Hybrid*	*Course that blends online and face to- face delivery. Substantial proportion of the content is delivered online, typically uses*

ISSN: 1979-9292
E-ISSN:2460-5611

		online discussions, and typically has some face-to-face meetings.
80+%	*Online*	*A course where most or all of the content is delivered online. Typically have no face-to-face meetings.*

Berdasarkan tabel 2.1.1.1di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dapat dikatakan menggunakan model *blended learning* apabila porsi penggunaan *e-learning* berada pada kisaran 30-79% dengan digabungkan pembelajaran tatap muka *(face to face learning).*

SIMPULAN

maka tujuan khusus dari penelitian ini adalah men – desain model pembelajaran yaitu model yang dapat memfasilitasi kolaborasi dua konsep pembelajaran; konsep pembelajaran konvensional (tatap muka) dengan konsep pembelajaran *on-line* berbasis *internet(E-Learning)* yang disebut dengan model *Blended Learning*. Hal ini berhubungan dengan upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran mata kuliah *Introduction to Linguistics* pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sumatera Barat.

Desain model yang telah dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan sebagai model percontohan dalam mencari solusi dan ide pengembangan model pembelajaran *Blended Learning* pada berbagai mata kuliah di Perguruan Tinggi secara umum dan pada STKIP PGRI Sumatera Barat secara khusus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami Ucapkan kepada RISTEK DIKTI yang telah yang telah memberikan biaya pada penelitian ini; yaitu Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun anggaran 2017. Dan juga terima kasih kami ucapkan kepada UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat yang telah membantu segala kebutuhan administrasi sehingga penelitian ini dapat dilaksankan.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, IE, dkk. 2007. *Blending in: The Extent and Promise of Blended Education in the United States*. USA: The Sloan Consortium.

Arend, R.I. 2008. *Learning to Teach.* New York: McGraw Hill Companies.

Buku Panduan Akademik dan Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2015/2016: STKIP PGRI Sumatera Barat. *Hal: 194.*

Chaeruman, U.A. 2011. *Implementing Blended Learning: A Case Based SharingExperience.* diunduh dari http://www.teknologipendidikan.net/2011/06/21/implementing-blended-learning-a-case-based-sharing-experience/ pada tanggal 7 Maret 2016.

Cheung, W.S dan Khe Foon Hew. 2011. *Design and Evaluation of Two Blended Learning Approaches: Lesson Learned.*Australasian

ISSN: 1979-9292
E-ISSN:2460-5611

Journal of Educational Technology. No. 8. Volume 27. Hal.1319-1337.

Moestofa, Mochammad dan Meini Sondang S. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Standar Kompetensi Memperbaiki Radio Penerima di SMK Negeri 3 Surabaya*. Nomor 1. Volume 02. Hal. 255-261.

Naidu, Som. 2006. *E-learning A Guidebook of Principles, Procedures and Practices.* Australia: Sanjaya Mirsha.

Rifai, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan.* Semarang: Unnes Press.

Riyana, Cepi. 2009. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pedoman Bagi Guru.* diunduh melalui http://kurtek.upi.edu/tik/content/blended.pdf pada tanggal 7 Maret 2016.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua.* Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningsih, Dian. 2013. *Implementasi Blended Learning By The Constructive Approach (BLCA) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Matakuliah Interaksi Manusia dan Komputer Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNY*(Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Thesis Universitas Negeri Yogyakarta.

Wibisono, Pradipha Wisnu. 2012. *Online Learning (E-learning).* diunduh dari http://www.pradipha.com/2012/01/online-learning-e-learning.html pada tanggal 9 April 2016.

Yang, Ming-Ying, Manlai You, Fei-Chuan Chen. 2005. *Competencies and Qualification for Industrial Design Jobs: Inplications for Design Practice, Education, and Student Career Guidance*. Elsevier Ltd.